

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang korelasi nyeri osteoarthritis dengan respon psikologis stres pada lansia di Panti Tresna Werdha Provinsi Gorontalo, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Nyeri osteoarthritis dari 33 responden sebagian besar mengalami nyeri kronik derajat 2 dengan persentase 42,4%. Persentase nyeri kronik derajat 3 sebesar 39,4%, nyeri kronik derajat 1 sebesar 15,2% dan nyeri kronik derajat 4 sebesar 3,0%.
2. Respon psikologis stres dari 33 responden didapatkan hanya 12,1% yang memiliki kondisi mental baik, sebagian besar lansia mengalami gangguan mental berat dengan persentase 42,4%. Persentase gangguan mental sedang sebesar 33,3%, dan gangguan mental ringan sebesar 12,1%.
3. Terdapat korelasi antara nyeri osteoarthritis dengan respon psikologis stres dimana kekuatan korelasi (r) pada respon psikologis stres sebagai variabel dependen atau dipengaruhi sebesar 0,401 menunjukkan korelasi sedang
4. Terdapat korelasi antara respon psikologis stres dengan nyeri osteoarthritis dimana dimana kekuatan korelasi (r) pada nyeri osteoarthritis sebagai variabel dependen atau dipengaruhi sebesar 0,378 menunjukkan korelasi lemah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya memberikan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang semakin optimal seperti pengadaan dokter dan perawat tetap, serta evaluasi kelayakan ruangan agar lansia tetap mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik di masa tua.

2. Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Gorontalo

Perlunya edukasi penanganan nyeri pada penghuni panti berupa kompres hangat, relaksasi napas dalam, dan latihan *Range of Motion* (jangkauan pergerakan). sehingga tidak berujung pada respon psikologis stres pada lansia. Selanjutnya perlunya pengembangan kesehatan mental lansia dalam bentuk terapi aktivitas kelompok secara berkala seperti mendengarkan musik, terapi okupasi dan bercocok tanam.

3. Bagi Lansia

Bagi lansia sebaiknya secara rutin melakukan *Range of Motion* (jangkauan pergerakan) baik sebelum tidur maupun setelah bangun tidur, dan dapat menggunakan teknik kompres hangat dan *back massage* (pijat punggung) ketika nyeri kambuh. Selanjutnya perlunya melakukan relaksasi secara rutin agar tidak mudah stres seperti mendengarkan musik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dilakukan pada skala subjek yang lebih besar. Pengembangan penelitian ini dapat dilakukan pada ranah respon psikologis yang lain misal fungsi kognitif dan untuk lingkup nyeri osteoarthritis dapat melihat dari aspek lamanya mengidap osteoarthritis.